

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan suatu tahapan perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik, kognitif, dan sosial yang berlangsung secara signifikan (Utami, dkk., 2021). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), remaja didefinisikan sebagai kelompok usia 10 tahun hingga sebelum 18 tahun. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja, khususnya remaja putri, adalah anemia (Elisa, dkk., 2023).

Anemia adalah salah satu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah rendah daripada nilai normal. Kadar Hb untuk pria anemia yaitu kurang dari 13,5 g/dl, sedangkan kadar Hb pada wanita kurang dari 12 g/dl (Astuti, 2023). Menurut *World Health Organization (WHO)* dalam *World Health Statistics* tahun 2023 menunjuk kan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia produktif (15-49) didunia tahun 2019 berkisaran sebanyak 32,9% yang mana katagori usia remaja termasuk didalamnya (Aulya, dkk., 2022).

Menurut *World Health Organization (WHO)* dalam *World Health Statistics* tahun 2023, prevalensi anemia pada wanita usia produktif (15-49 tahun) di dunia pada tahun 2022 mencapai 32,9%, yang mencakup kelompok usia remaja (Aulya dkk, 2023).

Di Indonesia, prevalensi anemia pada remaja putri usia 15-24 tahun berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 yang dilakukan oleh

Balitbangkes mencapai 15,5% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bali angka kejadian anemia di Provinsi Bali tahun 2019 adalah 5,07% kemudian meningkat menjadi 5,78% pada tahun 2020 (Varani, 2024). Sementara itu angka kejadian anemia di Kota Denpasar pada tahun 2019 sebesar 4,7% meningkat menjadi 7,55% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2020). Tingginya angka prevalensi anemia di kalangan remaja putri menunjukkan adanya permasalahan gizi yang serius, sehingga membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga medis, dan masyarakat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2025 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar melalui wawancara terhadap 8 orang siswi menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang baik tentang pencegahan anemia. Beberapa siswi menyebutkan bahwa mencegah anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi zat besi, seperti sayuran hijau dan hati ampela. Namun, pemahaman mereka masih terbatas dan belum mencakup aspek pencegahan yang lebih luas, seperti pentingnya konsumsi tablet tambah darah, pola makan seimbang, serta gaya hidup sehat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia di SMKN 2 Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Negeri 2 Denpasar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar mengenai pencegahan anemia.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar mengenai pencegahan anemia:

- 1) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan berdasarkan karakteristik remaja putri tentang pencegahan anemia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi sumber informasi dan Menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia, khususnya di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam upaya penanganan pengendalian anemia khususnya remaja putri dan untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan anemia.

b. Bagi instusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan refrensi tentang pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK N 2 Denpasar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat di jadikan acuan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK N 2 Denpasar.